



**METODE BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MEMOTIVASI
BELAJAR SHALAT SANTRI TK/TPA NURUL
MUTMAINNAHDI DUSUN ANNIE, DESA
ALENANGKA, KECAMATAN SINJAI
SELATAN, KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

NURLINDA RESKI

NIM. 180202062

Pembimbing :

- 1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.**
- 2. Muhlis, S.Kom.I.,M.Sos.I.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlinda Reski
NIM : 180202062
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 14 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurlinda Reski

NIM. 180202062

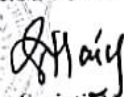
PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Metode Bimbingan Kelompok dalam Memotivasi Belajar Shalat Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah di Dusun Annie Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, yang ditulis oleh Nurlinda Rezski Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180202062, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 15 Agustus 2022 M bertepatan dengan 17 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Penguji I	(.....)
Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Muhlis, S.Kom I., M.Sos.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai



Dr. Suriati, M.Sos.I.A
NBM. 948 500

ABSTRAK

Nurlinda Reski, *Metode Bimbingan Kelompok dalam Memotivasi Belajar Shalat Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah di Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai*. Skripsi, Sinjai : Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah (2) kendala atau faktor penghambat yang dihadapi oleh pembimbing dalam menerapkan metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri TK/TPA Nurul Mutmainnah, di Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai. Subjek penelitian ini adalah pengurus pembina TK/TPA Nurul Mutmainnah

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian naturalistik dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rencana penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan, pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar Shalat Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah melalui metode ceramah atau teknik pemberian informasi yaitu dengan cara memberikan praktik bacaan segala bergiliran dan praktik langsung dalam bentuk gerakan shalat berjamaah, dengan demikian santri dapat menghafalkan dan mempraktikkan bacaan shalat sesuai dengan ajaran dan tuntunan yang sesuai dengan ajaran islam dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hambatan atau

kendala yang dihadapi oleh pembimbing dalam menerapkan bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah, jarang mengerjakan shalat, dan ada juga yang memang belum tahu sama sekali bacaan dalam shalat. Hal ini dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhinya, faktor penyebab yang dihadapi santri dalam menjalankan ibadah shalat ini disebabkan oleh perasaan malas yang hampir dirasakan semua santri. Dan dari lingkungan terdekat santri itu sendiri dalam hal ini memang ada beberapa orang tua santri yang masih jarang melaksanakan Shalat.

Kata kunci : *Metode Bimbingan Kelompok, Motivasi Belajar Shalat*

ABSTRACT

Nurlinda Reski *Group Guidance Method in Motivating Learning to Pray at TK/TPA Nurul Mutmainnah Students in Annie Hamlet, Alenangka Village, South Sinjai District, Sinjai Regency*. Thesis, Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program (BPI), Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This research aims to describe: (1) the group guidance method in motivating students to learn to pray at TK/TPA Nurul Mutmainnah, (2) the obstacles or inhibiting factors faced by supervisors in implementing the group guidance method in motivating students to learn to pray at TK/TPA Nurul Mutmainnah in Annie Hamlet, Alenangka Village, South Sinjai District, Sinjai Regency. The subject of this research is the administrator of TK/TPA Nurul Mutmainnah.

This type of research includes naturalistic research with a qualitative approach. The data collection techniques used in this research plan are observation, interview, and documentation. The data analysis techniques used in this research are: data collection, data reduction, data presentation, and decision making or verification.

The results of this research show that the implementation of group guidance in motivating the students of TK/TPA Nurul Mutmainnah to learn praying through the lecture method or information giving technique, by providing reading practice all in turns and direct practice in the form of congregational prayer movements, so that the students can memorize and practice the reading. Pray according to the teachings and guidance that are in accordance with Islamic teachings and apply them in everyday life. Barriers or constraints faced by supervisors in implementing group guidance in motivating students to learn to pray at TK/TPA Nurul Mutmainnah are the students who are rarely doing prayer, and there are also those who do not know the prayer readings at all. This is due to various factors such as the causal factor faced by students in carrying out the prayer service is caused by the feeling of laziness that almost all students experience. And from the students' immediate environment, in this case there are some parents of the students who still rarely perform prayers.

Keywords: Group Guidance Method, Motivation to Learn Prayer

المستخلص

نورليند رزقي. طريقة التوجيه الجماعي في تحفيز تعلم الصلاة طلاب في روضة الأطفال/روضة القرآن العلمية نور المتينة في آبي، قرية ألبانجكا، منطقة سنجائي الجنوبية ، مقاطعة سنجائي. البحث. سنجائي: قسم الإرشاد و توعية الإسلامية، كلية أصول الدين والانصال الإسلامية، جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢٢.

يهدف هذا البحث إلى وصف: (١) أسلوب التوجيه الجماعي في تحفيز الطلاب على تعلم الصلاة في نور المتينة، (٢) العوائق أو العوامل المشطة التي يواجهها المشرفون في تنفيذ أسلوب التوجيه الجماعي في تحفيز الطلاب على تعلم الصلاة طلاب في روضة الأطفال/روضة القرآن العلمية نور المتينة في آبي، قرية ألبانجكا، منطقة سنجائي الجنوبية، مقاطعة سنجائي. موضوع هذا البحث هو مدير طلاب في روضة الأطفال/روضة القرآن العلمية نور المتينة.

يتضمن هذا النوع من البحث البحث الطبيعي ذو النهج النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في خطة البحث هذه هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي: جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، واتخاذ القرار أو التحقق.

تظهر نتائج هذا البحث أن تنفيذ التوجيه الجماعي في تحفيز طلاب روضة الأطفال/روضة القرآن العلمية نور المتينة على تعلم الصلاة من خلال طريقة المحاضرة أو تقنية إعطاء المعلومات، من خلال توفير ممارسة القراءة كل ذلك بالتناوب والممارسة المباشرة في شكل صلاة الجماعة الحركات، حتى يتمكن الطلاب من حفظ القراءة والتدريب عليها. الصلاة وفق التعاليم والإرشادات التي تتوافق مع تعاليم الإسلام وتطبيقها في الحياة اليومية. العوائق أو القيود التي يواجهها المشرفون في تنفيذ التوجيه الجماعي في تحفيز الطلاب على تعلم الصلاة في روضة الأطفال/روضة القرآن العلمية نور المتينة هي الطلاب الذين نادراً ما يصلون، وهناك أيضاً أولئك الذين لا يعرفون قراءات الصلاة على الإطلاق. ويرجع ذلك إلى عوامل مختلفة مثل العامل السبي الذي يواجهه الطلاب في أداء الصلاة بسبب الشعور بالكسل الذي يعاني منه جميع الطلاب تقريباً. ومن البيئة المباشرة للطلاب، في هذه الحالة هناك بعض أولياء أمور الطلاب الذين نادراً ما يودون الصلاة.

الكلمات الأساسية: أسلوب الإرشاد الجماعي، الدافع لتعلم الصلاة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و الصلاة و السلام علي اشرف الاءنبياء و

المرسلين نلبيا نا محمد و علىآله و اصحابه اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa harapan dan dorongan selama penulis studi, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang tua selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendoakan saya selama ini hingga sekarang.
2. Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A, Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum. Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
6. Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
7. Mulkiyan, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

8. Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
9. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Selaku Pembimbing I, yang telah membantu dan mengarahkan serta membimbing hingga skripsi ini selesai.
10. Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I. Selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan mengarahkan serta membimbing hingga skripsi ini selesai.
11. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama Studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
12. Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
13. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
14. Ibu Ramlah, Ibu Hasnih, Ibu Hasmi, dan Ibu Rosmi, selaku sebagai pengajar di TK/TPA Nurul Mutmainnah.
15. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis mampu menyelesaikan studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai,

2022

NURLINDA RESKI
NIM. 180202062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Metode Bimbingan Kelompok	10
a. Pengertian Metode Bimbingan Kelompok	10
b. Tujuan Bimbingan Kelompok	12
c. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok.....	14
d. Teknik-teknik Bimbingan Kelompok	16

2. Motivasi Belajar Shalat	21
a. Pengertian Motivasi Belajar Shalat.....	21
b. Indikator Motivasi Belajar	24
c. Cara Menumbuhkan atau Meningkatkan Motivasi Belajar	30
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Defenisi Operasional	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	46
D. Subjek dan Objek Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Keabsahan Data.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Penelitian	55
B. Metode Bimbingan Kelompok dalam Memotivasi Belajar Shalat Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah....	61
C. Faktor Penghambat atau Kendala yang dihadapi guru Pembimbing di TK/TPA Nurul Mutmainnah	68

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Ustazah TK/TPA Nurul Mutmainnah.....	57
Tabel 4.2 Keadaan Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah	58
Tabel 4.3 Daftar Nama Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah .	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.....	79
Lampiran 2 : Izin Penelitian.....	89
Lampiran 3 : Keterangan Plagiasi.....	90
Lampiran 4 : Keterangan telah melaksanakan penelitian	91
Lampiran 5 : SK Pembimbing	92
Lampiran 6 : Surat Keterangan Keabsahan Abstrak	
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 8 : Biodata Penulis.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu itu tidak hanya dilakukan di tempat formal seperti sekolah atau madrasah saja, akan tetapi dimanapun kita berada disitu kita dapat menuntut ilmu. Salah satunya yaitu di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan madrasah ibtidayah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Hal ini tersurat dalam Al-Qur'an (QS.Lukman : 13-14) antara lain sebagai berikut:

﴿وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤﴾

Terjemahnya:

13. (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.” (Kemenag, 2019)

14. Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali (Kemenag, 2019)

Manusia merupakan makhluk sosial yang artinya saling membutuhkan interaksi dengan sesama sehingga terciptalah kelompok atau komunitas tertentu. Ada kebiasaan orang berkumpul dalam suatu kelompok karena mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama. Melalui kelompok, individu mencapai tujuannya dan berhubungan dengan yang lainnya dengan cara yang inovatif dan produktif. (M. Edi Kurnanto, 2013). Dalam hal ini terciptalah bimbingan kelompok, bimbingan kelompok itu sendiri merupakan layanan bimbingan

perorangan yang dilaksanakan di dalam suasana kelompok. Dalam proses bimbingan kelompok terdapat konselor dan konseli, terjadi interaksi satu sama lain yang bersifat hangat, terbuka, permisif, dan penuh keakraban, ada pengungkapan dan pemahaman masalah konseli, penelusuran sebab-sebab timbulnya masalah, upaya pencegahan masalah, kegiatan evaluasi dan tindak lanjut. (Abror Sodik, 2015).

Oleh sebab itu bimbingan membutuhkan proses yang berkelanjutan dan harus diberikan berkali-kali, sementara lingkungan belajar anak semakin meluas sejalan dengan bertambahnya usia, maka dari itu pembimbing pertama yaitu orang tua selanjutnya anak akan memperoleh bimbingan dari para guru atau pendidik di sekolah, madrasah, TPA, pesantren atau lembaga pendidikan sejenis. Dengan kata lain pendidik merupakan perpanjangan tangan orang tua dalam pendidikan islam yang berfungsi dan berperan sebagai pembina, pembimbing, pengembang serta pengarah potensi yang dimiliki anak agar mereka menjadi pengabdian Allah yang taat dan setia, sesuai dengan hakikat penciptaan manusia dan juga berperan sebagai

khalifah Allah dalam kehidupan di dunia (Abror Sodik, 2015).

Masa terbaik untuk menanamkan nilai-nilai agama adalah masa kanak-kanak, karena hal itu lebih membekas dalam dirinya. Sebagaimana pepatah Arab yang berbunyi “belajar di waktu kecil bagai mengukir di atas batu. Belajar di waktu dewasa bagai mengukir di atas air”. Kehadiran anak merupakan sebuah anugerah dan amanat yang dititipkan oleh Allah SWT kepada setiap orang Tua. Kesadaran orang tua tentang kehadiran seorang anak di dalam keluarganya tentu sangat diperlukan. Hal tersebut dikarenakan kehadiran anak di tengah-tengah kita merupakan tanggung jawab yang sudah sepantasnya harus dijaga sebaik mungkin. Tanggung jawab orang tua kepada anak di mulai dari dilahirkannya anak itu di dunia. Sebagai umat muslim yang taat, maka wajib untuk bersyukur atas segala karunia yang telah dikaruniakan kepada kita. Untuk penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini kepada anak dapat dilakukan dengan mengajak anak bersama-sama melakukan kegiatan ibadah keagamaan seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an dan berdoa (Samsul Munir Amin, 2007).

Berdasarkan dari pemaparan keterangan di atas penulis melihat bahwa bimbingan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) dapat menjadi salah satu alternatif perpanjangan tangan orang tua dalam membimbing agama anak dengan tetap mempertimbangkan nalarnya serta nalurinya untuk senantiasa bermain. Sebagaimana arti kata "Taman" dalam taman pendidikan Al-Qur'an itu sendiri yang berarti kebun yang dinamai bunga-bunga, tempat yang menyenangkan untuk bersenang-senang (Kemdikbud, *KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2021). Maka dari itu, sebagai lembaga Pendidikan berkewajiban untuk memberikan pendidikan agama yang baik kepada anak didiknya. Untuk itu, pendidikan agama di TK/TPA diharapkan bukan hanya memberikan materi pelajaran agama Islam secara teori saja, namun diiringi pula dengan praktik-praktik keagamaan melalui bimbingan seorang guru atau ustadz/ustadzah yang lebih khusus kepada santri, agar ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh anak didik dapat ditanamkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Andriani, 2008). Namun demikian, berbagai pengajaran tersebut hanya mampu di serap maksimal oleh santri apabila santri memiliki

motivasi belajar yang baik karena tujuan utama adanya sebuah motivasi belajar adalah hasil belajar yang optimal (Sardiman AM, 2018).

Berdasarkan observasi yang pernah dilakukan pada bulan November 2021 di TK/TPA Nurul Mutmainnah Dusun Annie Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan banyak ditemukan santri di TPA tersebut masih belum memperdulikan tata cara berwudhunya dengan baik dan benar dan ketika adzan berkumandang masih ada santri yang berbicara, dan begitupun ketika sudah dalam keadaan shalat masih ditemukan santri yang tidak bersungguh-sungguh dalam beribadah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pembina di TK/TPA Nurul Mutmainnah Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan mempersiapkan motivasi belajar shalat santri sebelum menerima pembelajaran shalat secara teori maupun praktek dari para pembina melalui bimbingan yang memanfaatkan dinamika kelompok (Observasi, 2021).

Berdasarkan keinginan tersebut di atas penulis akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul

“Metode Bimbingan Kelompok dalam Memotivasi Belajar Shalat Santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan meneliti tentang metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Metode Bimbingan Kelompok dalam Memotivasi Belajar Shalat Santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah di Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai?
2. Apa kendala atau faktor penghambat yang dihadapi oleh pembimbing dalam menerapkan metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri TK/TPA Nurul Mutmainnah, Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.
2. Untuk mendeskripsikan kendala atau faktor penghambat yang dihadapi oleh pembimbing dalam menerapkan metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri TK/TPA Nurul Mutmainnah, di Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi civitas Akademik dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan dan sebagai salah satu masukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam mampu menambah khasanah keilmuan dibidang dakwah khususnya terkait dengan Metode

Bimbingan Kelompok dalam Memotivasi Belajar Shalat Santri.

2. Praktis

- a. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai suatu informasi berharga bagi praktis bimbingan, baik terhadap lembaga yang diteliti maupun pemerintah. Dalam upaya meningkatkan mutu bimbingan, khususnya mutu bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penerapan metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.
- c. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai evaluasi bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Metode Bimbingan Kelompok

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan berpendidikan yang memadai kepada seseorang individu dari setia usia dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada pada lingkungannya (Skripsi Putri Dewi, 2020). Kelompok adalah layanan yang membantu klien atau peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karier, dan pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok (Rosmalia, 2016).

Menurut Sri Hastuti, bimbingan Kelompok merupakan salah satu pengalaman melalui pembentukan kelompok yang khas untuk keperluan pelayanan bimbingan

kelompok. Thantawy menjelaskan pengertian bimbingan kelompok merupakan salah satu upaya yang diberikan kepada beberapa individu dalam situasi kelompok, dengan sasaran kelompok tetap adalah individu yang memiliki masalah yang sama (Rosmalia, 2016).

Sitti Hartinah mengemukakan bahwa bimbingan kelompok merupakan bimbingan yang dilaksanakan secara kelompok terhadap sejumlah individu sekaligus agar individu tersebut dapat menerima bimbingan yang dimaksudkan (Djannah Wardatul, Edy K.Drajat, 2012). Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam kegiatan bimbingan kelompok pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama terhadap sejumlah individu sehingga masing-masing individu dapat memahami kegiatan bimbingan yang diterapkan. Sitti Hartinah juga mengemukakan bahwa kriteria bimbingan kelompok yang baik yaitu “bila di dalam kelompok diwarnai semangat tinggi, dinamis, hubungan yang harmonis, kerjasama yang baik dan saling mempercayai antara

kelompok”(Djannah Wardatul, Yunita dan Ayom, 2012).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada sejumlah individu yang dilakukan secara bersama-sama untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara maksimal dengan memberikan informasi, diskusi, tanya jawab, dan memanfaatkan dinamika kelompok.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Adapun tujuan bimbingan Kelompok menurut beberapa ahli diantaranya:

- 1) Menurut Helena, tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok, dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu,

pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap di dalam kelompok (A.Hallen, 2005).

- 2) Menurut Bannet, tujuan layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut (Romlah Tetik, 2006).
 - a) Memberikan kesempatan-kesempatan pada peserta didik belajar hal-hal penting yang berguna bagi pengarahannya yang kaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.
 - b) Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok.
 - c) Bimbingan secara kelompok lebih ekonomis dari pada melalui kegiatan bimbingan individual, dan
 - d) Untuk melaksanakan layanan konseling individu secara lebih efektif. Dengan mempelajari masalah-masalah yang umum dialami oleh individu dan dengan

meredakan atau menghilangkan hambatan-hambatan emosional melalui kegiatan kelompok, maka pemahaman terhadap masalah individu menjadi lebih mudah.

c. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

Dalam bimbingan kelompok ada beberapa tahapan yakni, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

1) Tahap pembentukan

Tahap pembentukan adalah mengungkapkan perhatian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling menjelaskan cara-cara dalam melaksanakan bimbingan kelompok, menjelaskan asas-asas kegiatan kelompok, para anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan yang ingin dicapai serta permainan dan penghangatan atau pengakraban.

2) Tahap peralihan

Tahap peralihan yaitu tahap yang dilakukan dengan menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menerapkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan sebelumnya, membahas suasana yang terjadi dan meningkatkan keikutsertaan anggota.

3) Tahap kegiatan

Ada beberapa tahap dalam kegiatan ini, yaitu:

- a) Masing-masing anggota kelompok secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan (pada kelompok bebas). Sedangkan pada kelompok tugas, pemimpin kelompok mengemukakan suatu masalah atau topik.
- b) Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- c) Anggota kelompok membahas masalah atau topik tersebut secara mendalam bila perlu ada kegiatan selingan.

4) Tahap pengakhiran

Tahap pengakhiran yaitu tahap yang dilakukan dengan pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan serta harapan. (Hartinah Sitti, 2009).

d. Teknik-teknik Bimbingan Kelompok

Pada tahap-tahap bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik bimbingan yang dapat diterapkan, yaitu:

1) Teknik pemberian Informasi

Teknik ini disebut juga metode ceramah yang berarti pembimbing memberikan sejumlah penjelasan kepada sekelompok konseli. Tiga hal yang tercakup dalam teknik ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Sementara itu agar pemberian informasi yang dilakukan dapat efektif terdapat hal yang perlu diperhatikan pembimbing yaitu:

a) Sebelum memilih teknik pemberian informasi, perlu dipertimbangkan apakah

cara tersebut merupakan cara yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan individu-individu yang dibimbing.

- b) Perlu menyiapkan bahan informasi sebaik-baiknya.
- c) Usahakan untuk menyediakan bahan yang dapat dipelajari oleh pendengar.
- d) Usahakan berbagai variasi penyampaian supaya pendengar menjadi lebih aktif misalnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing saling tukar-menukar pendapat.
- e) Gunakan alat bantu yang dapat memperjelas pengertian pendengar terhadap bahan yang disampaikan, misalnya dengan memberikan ilustrasi dengan gambar, bagan, atau menggunakan alat peraga.

2) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk memperjelas suatu

persoalan di bawah pimpinan seorang pemimpin.

3) Teknik Pemecahan Masalah

Teknik pemecahan masalah adalah mengajarkan individu bagaimana memecahkan masalahnya secara sistematis dengan cara:

- a) Mengidentifikasi dan merumuskan
- b) Mencari sumber dan merumuskan sebab-sebab masalah
- c) Mencari alternatif pemecahan masalah
- d) Menguji kekuatan-kekuatan dan kelemahan masing-masing alternatif
- e) Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling menguntungkan
- f) Mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai.

4) Teknik penciptaan suasana kekeluargaan

Teknik penciptaan suasana kekeluargaan atau homeroom adalah teknik untuk mengadakan pertemuan dengan sekelompok siswa diluar jam-jam pelajaran dalam suasana kekeluargaan, dan dipimpin

oleh guru atau konselor. Yang ditekankan dalam pertemuan homeroom adalah terciptanya suasana yang menyenangkan dengan suasana yang menyenangkan dan akrab, siswa merasa aman dan diharapkan dapat mengungkapkan masalah-masalah yang tidak dapat dibicarakan dalam kelas.

5) karyawisata

karyawisata adalah kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah untuk mengunjungi objek-objek yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari siswa, dan dilaksanakan untuk tujuan belajar secara khusus. Memimpin karyawisata mempunyai tujuan yang sama dengan memimpin diskusi kelompok yaitu siswa diharapkan mendapat pengalaman-pengalaman baru dan wawasan-wawasan baru terhadap situasi tertentu.

6) Permainan peranan (*Roleplaying*)

Permainan peranan adalah suatu alat belajar yang mengembangkan keterampilan-keterampilan dan pengertian mengenai

hubungan antar manusia dengan jalan memerankan situasi-situasi yang paralel dengan yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya. Macam-macam permainan peran diantaranya, yaitu:

- a) Sosiodrama, adalah permainan peran yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia.
- b) Psikodrama, merupakan permainan peran yang dimaksudkan agar individu dapat memperoleh pengertian yang lebih mendalam tentang dirinya, dapat menemukan konsep dirinya, menyatakan kebutuhan dirinya dan menyatakan reaksinya terhadap keadaan dirinya.

7) Permainan simulasi

Permainan simulasi menurut Adams dalam Tatiek Romlah merupakan permainan yang dimaksudkan untuk merefleksikan situasi-situasi yang terdapat dalam kehidupan yang sebenarnya. Permainan simulasi dibuat untuk tujuan tertentu,

misalnya membantu siswa untuk mempelajari pengalaman-pengalaman yang berakaitan dengan aturan-aturan sosial (Tatiek Romlah, 2001).

2. Motivasi Belajar Shalat

a. Pengertian Motivasi Belajar Shalat

Secara harfiah, motivasi memiliki arti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi bermakna, dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Tim Depdiknas, KKBI, 2002).

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat juga dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2001).

Djali berpendapat, motivasi bisa diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk

melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Hampir mirip dengan itu, Hamzah B Uno memberikan pengertian motivasi sebagai sebuah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku (Hamzah B.Uno, 2011).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam interaksi dan dalam lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Lylee Bairae, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diperoleh dari pengalaman dan latihan (Sudirman, 2001).

Menurut Sardiman, belajar adalah sebuah usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seseorang berdasarkan

bertambahnya pengetahuan. Mustofa Fahmi memberikan pengertian bahwa belajar adalah ungkapan aktivitas untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dan pengalaman (Sudirman, 2001).

Jika kata motivasi dan belajar digabungkan menjadi motivasi belajar, maka pengertian yang bisa kita tangkap adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Adapun kata Shalat berasal dari bahasa Arab *Sholah* yang memiliki arti doa. Sedangkan dalam pengertian istilah atau syar'i shalat adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat yang ditentukan. Sedangkan secara hakikat

(*ontologis*), shalat adalah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah SWT untuk menuju ketakwaan (Sulaiman Rasyid, 2012).

Dari beberapa pemaparan di atas mengenai motivasi belajar dan shalat dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar shalat merupakan segala hal yang dapat menggerakkan, mendorong atau merangsang seseorang untuk mau dan ingin belajar shalat.

b. Indikator Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap siswa itu memiliki ciri-ciri yang berbeda. Menurut Sardiman (2018: 83), ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya:

1. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab

terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.

3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya, masalah ekonomi, pemberantasan korupsi, dan lain sebagainya.
4. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila siswa memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas, berarti siswa tersebut

memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun indikator motivasi belajar menurut (Hamzah B. Uno, 2011) adalah:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Seorang siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa menunda-nunda pekerjaan.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh hasrat dan keinginan berhasil.

Kadang seseorang dalam menyelesaikan tugasnya karena adanya dorongan menghindari kegagalan. Siswa dalam mengerjakan tugasnya dengan tekun karena apabila tidak dikerjakan atau tidak dapat menyelesaikan tugasnya, maka tidak akan mendapatkan nilai dari gurunya atau diolok-olok oleh temannya bahkan akan dimarahi oleh orang tuanya.

3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan

Siswa yang ingin mendapatkan nilai pelajarannya tinggi atau ingin mendapatkan rangking di kelas, maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas.

4. Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya pernyataan verbal seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil

belajar siswa yang baik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, dimana akan selalu diingat dan dipahami. Dengan adanya kegiatan yang menarik tersebut pula dapat memotivasi dan menggairahkan siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi aktif dikelas.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran yang dilaksanakan

yang sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti keadaan kelas yang bersih, tertata rapi, tidak bising, suasana kelas yang nyaman dan sebagainya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menjaga siswa tetap fokus dalam belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam mengerjakan tugas, tertarik terhadap bermacam permasalahan dan memecahkannya. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar yang

tinggi, akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.

c. Cara menumbuhkan atau meningkatkan Motivasi Belajar

Terdapat beberapa bentuk dan metode untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar secara umum beberapa diantaranya yaitu:

1) Memberikan Angka

Umumnya setiap pelajar ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yaitu berupa angka yang telah diberikan oleh guru. Siswa yang memperoleh nilai baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya siswa yang mendapat nilai kurang, mungkin akan frustrasi atau mendorongnya menjadi lebih baik.

2) Memberi hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misal pemberian hadiah pada siswa dengan hasil ujian terbaik.

3) Saingan/kompetisi

Unsur ini juga bagus diterapkan atau digunakan dalam kegiatan belajar siswa baik itu persaingan individu maupun kelompok.

4) Memberi ulangan

Pemberian ulangan atau ujian merupakan sebuah bahan evaluasi untuk sebuah pembelajaran. Selain itu, pemberian ulangan juga dapat membantu siswa untuk termotivasi dalam belajar.

5) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar lagi. Apabila jika hasil belajar itu mengalami peningkatan dari sebelumnya.

6) Memberikan pujian

Pemberian pujian kepada siswa atas hal-hal yang telah dilakukan dengan hasil belajar manfaatnya yaitu sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa senang dan dihargai.

- 7) Memberikan hukuman, sanksi atau ancaman (Abin Syamsuddin Makmun, 2002).

Sedangkan secara Islam strategi tersebut adalah memberikan bujukan kesenangan dunia akibat melaksanakan perintah Allah serta menjauhi larangannya dan melalui ancaman siksaan sebagai akibat melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT, atau tidak melaksanakan perintah Allah SWT (Heri Jauhari Muchtar, 2012).

Contoh bujukan atau rayuan itu adalah:

- a) Mendapat jaminan masuk surga. Hal ini tersurat, antara lain dalam (QS. An-Nisa: 57), sebagai berikut:

﴿وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا لَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ ۖ

وَنُدْخِلُهُمْ ظِلًّا ظَلِيلًا ۝ ٥٧﴾

Terjemahnya:

Orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan akan Kami masukkan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Di sana mereka mempunyai pasangan-pasangan yang disucikan dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman (Kemenag, 2019).

- b) Dijanjikan akan mendapat ampunan Allah. Hal ini tersurat, antara lain dalam (QS. Al-Anfal; 29), sebagai berikut:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ

فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ

وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ۝ ٢٩﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan furqan (kemampuan membedakan antara yang hak dan batil) kepadamu, menghapus segala kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)-mu. Allah memiliki karunia yang besar (Kemenag, 2019).

- c) Dijanjikan bahwa Allah akan mencintai orang-orang yang senantiasa berbuat kebaikan. Hal ini tersurat, antara lain dalam (QS. Al-Imran: 134), sebagai berikut:

﴿الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ

وَالْكُظُمِينَ الْعِظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ

وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ﴾ (١٣٤)

Terjemahnya:

(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan (Kemenag, 2019).

- d) Dijanjikan akan mendapat kebahagiaan di akhirat. Hal ini tersurat, antara lain dalam (QS. Yunus: 63-64), sebagai berikut:

(الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ٦٣ لَهُمْ

الْبُشْرَىٰ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ لَا

تَبْدِيلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

(٦٤)

Terjemahnya:

(Mereka adalah) orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa (63). Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (ketetapan dan janji) Allah. Demikian itulah kemenangan yang agung (64) (Kemenag, 2019).

Contoh bentuk ancaman yang diberikan adalah:

- a) Ancaman tidak akan mendapat ridha dari Allah. Hal ini tersurat, antara lain dalam (QS. Al-Maidah: 87), sebagai berikut:

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا

أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan sesuatu yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas (Kemenag, 2019).

- b) Diancam akan diperangi oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Hal ini tersurat, antara lain dalam (QS. Al-Baqarah: 279), sebagai berikut:

(فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ

وَرَسُولِهِٗٓ إِنَّ تُبْنُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ

لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Terjemahnya:

Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat)

dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan) (Kemenag, 2019).

- c) Diancam hukuman neraka. Hal ini tersurat, antara lain dalam (QS. Al-Baqarah: 39), sebagai berikut:

﴿وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ

أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝ ٣٩﴾

Terjemahnya:

(Sementara itu,) orang-orang yang mengingkari dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya (Kemenag, 2019).

- d) Mendapat siksaan langsung di dunia. Hal ini tersurat, antara lain dalam (QS. Al-Maidah: 37), sebagai berikut:

﴿يُرِيدُونَ أَن يُخْرِجُوا مِنَ النَّارِ وَمَا هُمْ

بِخُرْجِينَ مِنْهَا وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ۝ ٣٧﴾

Terjemahnya:

Mereka ingin keluar dari neraka, tetapi tidak akan dapat keluar dari sana. Bagi mereka azab yang kekal (Kemenag, 2019).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Skripsi karya Sitti Nurkholifah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Bimbingan Kelompok dalam memotivasi Belajar Santri di TPA Minhajut Thullab Desa Pemulihan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan” (Sitti Nurkholifah, 2017). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat empat tahapan yakni tahap *forming*, *storming*, *norming*, dan *performing*.

Dari penelitian yang dikemukakan di atas, kesamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitiannya sama-sama layanan bimbingan kelompok dalam motivasi belajar, dan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti tentang bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar

santri di TPA Minhajut Thullab, sedangkan penelitian ini membahas tentang metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.

2. Skripsi karya Denis Hartati mahasiswa program studi Bimbingan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa Menjalankan Shalat *Fardhu* di SMPN 2 Cawas Klaten Jawa Tengah” (Denis Hartati, 2020). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa proses bimbingan tersebut berhasil dan mengalami peningkatan.

Dari penelitian yang dikemukakan di atas, kesamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitiannya sama-sama layanan bimbingan kelompok dalam motivasi belajar, dan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti tentang bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi ibadah siswa menjalankan shalat fardhu di SMPN 2 Cawas Klaten Jawa Tengah, sedangkan penelitian

ini membahas tentang metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.

3. Skripsi karya Ernawati mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Salat Anak dengan Penerapan Salat Dhuha pada Siswa Kelompok A di Paud Al-Khodijah Kasiyan Timur Puger Jember” (Ernawati, 2020). Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar salat anak melalui pembiasaan salat dhuha telah dijalankan dengan sebaik mungkin. Hal tersebut dibuktikan oleh fakta bahwa anak-anak mulai antusias mendengarkan dan menyimak materi salat yang disampaikan guru. Dari penelitian yang dikemukakan di atas, kesamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitiannya sama-sama layanan bimbingan kelompok dalam motivasi belajar, dan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti tentang Upaya

Meningkatkan Motivasi Belajar Salat Anak dengan Penerapan Salat Dhuha pada Siswa Kelompok A di Paud Al-Khodijah Kasiyan Timur Puger Jember, sedangkan penelitian ini membahas tentang metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.

4. Skripsi karya Umu Azizah Pangestika mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Bimbingan Kelompok untuk Memotivasi Belajar Shalat Santri di TPA Al-Mujahidin Butuh Purworejo” (Umu Azizah Pangestika, 2020). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menguraikan secara mendalam informasi-informasi yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa santri bertekad untuk mengamalkan shalat 5 kali dalam sehari semalam, serta semua santri yang mengikuti bimbingan telah rutin melaksanakan shalat ashar berjamaah.

Dari penelitian yang dikemukakan di atas, kesamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitiannya sama-sama layanan bimbingan

kelompok dalam motivasi belajar, dan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti tentang Bimbingan Kelompok untuk Memotivasi Belajar Shalat Santri di TPA Al-Mujahidin Butuh Purworejo, sedangkan penelitian ini membahas tentang metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian *naturalistic*, yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan secara alamiah, dimana disini peneliti berusaha aktif melakukan interaksi dengan subyek atau responden yang diteliti dengan kondisi apa adanya dan tidak direayasa agar data yang diperoleh merupakan fenomena yang asli dan natural (alamiah). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui aktualisasi, realitas sosial dan persepsi manusia melalui pengakuan mereka yang mungkin tidak dapat diungkap melalui penonjolan pengukuran format atau pertanyaan penelitian yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Jenis penelitian ini dipilih pada penelitian ini, karena peneliti ingin mengamati langsung metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar

shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah untuk memastikan optimalisasi bimbingan tersebut. Dengan pola penelitian kualitatif yakni mengamati subjek, jenis penelitian ini disajikan dengan penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian terhadap suatu keadaan dengan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Ronny Kuntoro, 2004).

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai suatu metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang keilmuan sosial, hingga pendidikan. Alasan inti penggunaan penelitian ini adalah untuk memperkaya hasil penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan permasalahan manusia. (Iskandar, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian mengenai Metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar santri TK/TPA Nurul Mutmainnah dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang jelas sekaligus menghindari salah penafsiran terhadap proposal ini, maka penulis memberikan pengertian mengenai definisi operasional pembahasan judul penelitian ini tentang:

Metode Bimbingan Kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah adalah sebuah penelitian mengenai proses bantuan yang dilakukan secara berkelompok oleh pembimbing santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah dalam pengaruhnya memotivasi belajar shalat santri. Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di TK/TPA Nurul Mutmainnah tepatnya di Mesjid Nurul Mutmainnah, Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Tempat ini dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian karena di TK/TPA Nurul Mutmainnah merupakan tempat pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri, sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di TK/TPA Nurul Mutmainnah dimulai pada bulan Januari hingga Juni 2022.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Secara spesifik, subjek penelitian adalah orang atau informan yang ada dalam latar penelitian. Informan tersebut adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan

kondisi (lokasi atau tempat) penelitian (Andi Prastowo, 2016). Adapun subjek penelitian ini adalah pembimbing dan santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.

2. Objek

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian (Andi Prastowo, 2016). Adapun objek penelitian ini adalah pemberian bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memperoleh data melalui instrumen berupa angka-angka untuk mengukur variabel-variabel dalam sebuah penelitian, sedangkan penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari human instrument atau peneliti itu sendiri yang bergerak melakukan pengumpulan data melalui intraksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. (Abdurrahman Fatoni, 2011)

Ada beberapa jenis teknik observasi, antara lain:

- a. Observasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati.
- b. Observasi non partisipan, dimana peneliti berada diluar subjek yang diamati dan tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek.
- c. Observasi sistematis, dimana peneliti membuat kerangka yang memuat faktor-faktor yang diatur terlebih dahulu (Haris Herdiasnyah, 2013).

Adapun jenis teknik observasi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu Observasi non partisipan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung

satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara (Abdurrahman Fatoni, 2011).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan, dimana menjadi bahan pelengkap dari hasil wawancara dan observasi (Ikbal Hasan, 2002).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menunjang proses penelitian, adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Alat yang digunakan penulis untuk melakukan observasi berupa pengamatan langsung melalui alat indra pengelihatan dan pendengaran.

2. Pedoman Wawancara

Alat yang digunakan penulis untuk melakukan wawancara dalam proses penelitian ini adalah alat tulis menulis, alat perekam suara atau

tape recorder dan beberapa daftar pertanyaan mengenai metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri TK/TPA Nurul Mutmainnah,

3. Pedoman Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah foto-foto dan buku catatan.

G. Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data (Sugiono, 2010).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. (Lexi J. Moelong, 2009). Dalam sebuah penelitian kualitatif,

pemanfaatan teknik triangulasi digunakan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya yang kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin (Iskandar, 2009).

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pembimbing di TK/TPA Nurul Mutmainnah. Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri. Setelah metode tersebut terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul. Peneliti diharapkan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada

sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda (Sugiono, 2009).

H. Teknik Analisis Data

Pada hakekatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengelompokkan, mengatur, mengurutkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh sebuah temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya bertumpuk-tumpuk dan berserakan dapat disederhanakan dan akan mudah untuk dipahami (Imam Gunawan, 2016).

Maka dari itu, Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yakni suatu teknik nalisis berdasarkan

data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapaun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, *display data*, dan *coclusion drawing* atau *verification*.

1. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama dilakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil dokumentasi, hasil observasi berupa pengamatan langsung, dan pengumpulan dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan penelitian yang dikembangkan melalui pencarian data selanjutnya.

2. Mereduksi data

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah di kumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan (Subino Hadi Subroto, 1999).

3. *Display Data*

Display data atau pemaparan data sebagai suatu kumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Penyajian data yang digunakan untuk dapat memahami lebih dalam terhadap kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Oleh karena itu dengan pemasalahan yang diteliti, akan disajikan dalam sebuah bentuk tabel, matriks, grafik, dan bagan. Dengan penyajian seperti itu diharapkan agar informasi dapat tertata dengan baik dan benar hingga menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing/Verification atau penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data (Imam Gunawan, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Kanak-kanak atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA) di Dusun Annie, Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan, merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang sudah berkembang dan menjadi perhatian bagi masyarakat di sekitarnya. Taman Kanak-kanak atau Taman Pendidikan Al-Qur'an di Dusun Annie, Desa Alenangka berdiri pada tahun 2013. Lokasi Taman Kanak-kanak atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA) yang menjadi objek penelitian adalah TK/TPA Nurul Mutmainnah yang terletak di Jl. Poros Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan.

1. Tujuan dan Manfaat didirikannya TK/TPA Nurul Mutmainnah

Tujuan:

- a) Untuk meningkatkan dasar ilmu keislaman dalam kegiatan proses pembelajaran yang berlegalitas resmi dari instansi terkait.
- b) Untuk memberikan pelayanan pendidikan khususnya pendidikan Agama (baca tulis al-

Qur'an dan pengembangan pemahaman ilmu keislaman).

- c) Untuk memberikan layanan pendidikan Islam khususnya pendidikan Al-Qur'an dan Aqidah.
- d) Untuk membentuk generasi muslimin yang beriman, bertaqwa dan bermoral serta berintegritas baik.

Manfaat:

- a) Tersedianya tempat belajar dan fasilitas yang mapan, sejuk, menarik bagi peserta didik.
- b) Tersedianya fasilitas pendidikan Islam yang memadai dan menarik bagi peserta didik.
- c) Tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap kehidupan dan kemakmuran tempat pendidikan keislaman.

2. Visi dan Misi TK/TPA Nurul Mutmainnah

Visi:

- a) Membentuk Generasi Muslim yang fasih membaca Al-Qur'an, mandiri, dan berakhlak mulia.

Misi:

- a) Menjadikan santri bisa membaca Al-Qur'an dengan fa al-Qur'ansih.
 - b) menanamkan dasar-dasar aqidah islamiyah kepada santri secara baik dan benar.
3. Keadaan Ustadz/Ustadzah TK/TPA Nurul Mutmainnah
- Ustadz : Orang
- Ustadzah : 4 Orang

Tabel 4.1 Keadaan Ustadzah TK/TPA Nurul Mutmainnah

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	ALAMAT	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	RAMLAH	SINJAI, 10 – 11 - 1980	DUSUN ANNIE	SMA
2	HASNIH	SINJAI, 02 – 02 – 1979	DUSUN ANNIE	SMK
3	ROSMIAH	SINJAI, 31 – 12 – 1971	DUSUN ANNIE	SMP
4	HASMIATI	SINJAI, 10 – 10 – 1982	DUSUN ANNIE	SD

4. Keadaan Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah

**Tabel 4.2 Keadaan Santri TK/TPA Nurul
Mutmainnah**

NO	TINGKAT	KEADAAN SANTRI			KETERANGAN
		L	P	JML	
1	Iqra I	-	1	1	
2	Iqra II	2	3	5	
3	Iqra III	2	1	3	
4	Iqra IV	1	4	5	
5	Iqra V	-	4	4	
6	Iqra VI	2	1	3	
7	al-Qur'an	8	9	17	
<i>Jumlah</i>		15	23	38	

**Tabel 4.3 Daftar Nama Santri TK/TPA Nurul
Mutmainnah**

NOMOR		NAMA SANTRI	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	KELAS	NAMA ORANGTUA	ALAMAT
UR	IN						
01		Yasin Al- Ala	Sinjai	16 – 03 – 2007	Al- Qur'an	Abd. Asis	Dusun Annie
02		Fatur Rahmat	Sinjai	10 – 01 – 2008	Al- Qur'an	Ambo	Dusun Annie
03		Muh. Haikal	Sinjai	22 – 01 – 2007	Al- Qur'an	Burhan	Dusun Annie

04		Fadl	Sinjai	19 – 11 – 2007	Al-Qur'an	Lukman	Dusun Annie
05		Zulkifli	Sinjai	22 – 05 – 2008	Al-Qur'an	Kamaruddin	Dusun Annie
06		Nur Adil Fatha	Sinjai	12 – 04 – 2007	Al-Qur'an	Tahir	Dusun Annie
07		Afifa Aulia	Makassar	12 – 07 – 2008	Al-Qur'an	Hasnah	Dusun Annie
08		Nasya Aulya Putri	Sinjai	04 – 02 – 2009	Al-Qur'an	Baba	Dusun Annie
09		Arni	Sinjai	24 – 02 – 2008	Al-Qur'an	Ato	Dusun Annie
10		Fahrul	Sinjai	16 – 02 – 2006	Al-Qur'an	Made Ali	Dusun Annie
11		Uswatul Hasanah	Sinjai	15 – 01 – 2008	Al-Qur'an	Basri	Dusun Annie
12		Siti Farhanah	Sinjai	06 – 03 – 2006	Al-Qur'an	Arsyad	Dusun Annie
13		Sofyan Duriah	Sinjai	29 – 04 – 2010	Al-Qur'an	M. Adil	Dusun Annie
14		Salsabila	Sinjai	02 – 12 – 2010	Al-Qur'an	Supriadi	Dusun Annie
15		Nurfadillah	Sinjai	11 – 11 – 2008	Al-Qur'an	Ruslan	Dusun Annie
16		Fatimah	Sinjai	20 – 03 – 2011	Al-Qur'an	Faisal	Dusun Annie
17		Ismail Abu Fida	Sinjai	23 – 08 – 2008	Al-Qur'an	Ramli	Dusun Annie
18		Muh. Hafizal	Sinjai	01 – 09 – 2009	Iqra	Rosmiati	Dusun Annie
19		Farrah Wahidah	Pinrang	28 – 10 – 2007	Iqra	Sulaiman	Dusun Annie

20		Arvind Anugrah	Sinjai	09 – 03– 2012	Iqra	Sakir	Dusun Annie
21		Muh. Hafis Ma’ruf	Sinjai	10 – 11– 2010	Iqra	Martina	Dusun Annie
22		Kharul Azzan	Sinjai	08 – 12– 2011	Iqra	Main	Dusun Annie
23		Muh. Irfan	Sinjai	28 – 12 – 2010	Iqra	Synggang	Dusun Annie
24		Muh. Fiqri	Sinjai	05 – 02– 2012	Iqra	Abd. Salam	Dusun Annie
25		Nur Aziza	Sinjai	20 – 02– 2013	Iqra	Ruslan	Dusun Annie
26		Khayilah Azhirah	Sinjai	26 – 08 – 2012	Iqra	Umar	Dusun Annie
27		Nurul Ayini	Sinjai	13 – 07– 2013	Iqra	Rusli	Dusun Annie
28		Chesa Aqilah	Sinjai	07 – 10– 2012	Iqra	Ambo Bambang	Dusun Annie
29		Aiman Nizam	Sinjai	28 – 08– 2011	Iqra	Jufri	Dusun Annie
30		Fajrin Musyakib	Sinjai	29 – 08– 2012	Iqra	Sinar	Dusun Annie
31		M. Faisal	Sinjai	27 – 03– 2012	Iqra	Lukman	Dusun Annie
32		Asrul	Sinjai	28 – 10– 2010	Iqra	Lanta	Dusun Annie
33		Cahaya	Polewali Mandar	24 – 08– 2012	Iqra	Amir	Dusun Annie
34		Amalya Fajrina	Sinjai	18 – 05– 2014	Iqra	Baba	Dusun Annie
35		Nur Atika	Sinjai	03 – 01 – 2014	Iqra	Faisal	Dusun Annie

36		UlfaNaima	Malaysia	20 – 09 – 2005	Iqra	Ardi	Dusun Annie
37		Nur Azratunnafsy	Sinjai	18 – 06 – 2014	Iqra	Synggang	Dusun Annie
38		Hafis Ramadhan	Sinjai	27 – 09 – 2008	Iqra	Rusli	Dusun Annie

B. Metode Bimbingan Kelompok dalam Memotivasi Belajar Shalat Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah

Metode bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar Shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah bertujuan agar nantinya santri bisa shalat secara mandiri, mengerti bacaan dan gerakan shalat, serta dapat mengamalkannya secara sempurna. Ada beberapa langkah dalam proses pemberian bimbingan yaitu, menanamkan keyakinan kepada santri bahwa Allah SWT maha pengampun. Akan tetapi terkadang santri senantiasa terpaksa melakukan ibadah wajib maupun sunnah. Hal ini yang terjadi pada santri yang senantiasa diliputi kemalasan dalam beribadah.

Dalam situasi ini yang dilakukan guru pembimbing yaitu memberikan pemahaman bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Allah SWT, dan juga memberikan pemahaman bahwa setiap gerak gerik

santri selalu di awasi oleh Allah SWT. (Observasi 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ramlah metode bimbingan kelompok yang digunakan dalam memotivasi belajar shalat santri mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan bimbingan kelompok teknik yang saya gunakan adalah teknik ceramah, jadi saya menyampaikan materi kepada santri dan para santri mendengarkan apa yang saya sampaikan. Adapun materi yang saya sampaikan yaitu tentang cara menumbuhkan belajar yang baik dan pengantar shalat seperti hukum, pengertian, dan manfaat shalat, dan bacaan shalat, dan tata cara shalat (Observasi, 2022)”.

Metode ceramah disebut juga dengan teknik pemberian informasi, yaitu pemberian penjelasan oleh seorang pembicara kepada sekelompok pendengar. Pelaksanaan teknik pemberian informasi mencakup tiga hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian. Keuntungan teknik pemberian informasi antara lain adalah:

- 1) Dapat melayani banyak orang

- 2) Tidak membutuhkan banyak waktu sehingga efisien
- 3) Tidak terlalu banyak memerlukan fasilitas
- 4) Mudah dilaksanakan dibanding dengan teknik lain.

Teknik ini membantu santri untuk meningkatkan motivasi belajarnya terutama tentang ibadah Shalat. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk membantu santri mengatasi masalahnya yaitu dengan menyampaikan materi yang berkaitan dengan cara menumbuhkan semangat belajar santri dengan materi yang berkaitan dengan ibadah Shalat, bacaan Shalat dan praktik Shalat yang benar.

Bimbingan kelompok dilaksanakan di mesjid tepatnya diteras mesjid yang digunakan sebagai tempat mengaji di TK/TPA tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan seperti halnya Shalat berjamaah yakni salah satu santri menjadi imam, namun bukan hanya imam yang membaca bacaan Shalat tetapi seluruh santri membaca bacaan dengan keras dan Ustadzah tersebut sebagai fasilitator untuk membenarkan baik dari bacaan dan gerakan shalat santri.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa bagian yang pembimbing lakukan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pada tahap pembukaan, pembimbing memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak santri untuk membaca doa sebelum belajar. Kemudian santri duduk melingkar dan mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan bimbingan kelompok, dan selanjutnya pembimbing memaparkan tujuan dan menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan seperti papan tulis, buku, dan poster yang berisi gambar gerakan shalat untuk menunjang bimbingan kelompok tersebut agar efektif.

2. Kegiatan

Setelah santri mempersiapkan diri, selanjutnya santri memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan dengan seksama dan kondusif. Adapun pemahaman yang diberikan meliputi:

- a) Pemahaman teoritis, yakni pemahaman yang diberikan oleh pembimbing kepada santri mengenai materi yang disampaikan.

- b) Pemahaman praktik, yakni pemahaman yang diberikan pembimbing kepada santri untuk memahami bacaan dan gerakan Shalat yang baik dan benar.

3. Pengakhiran

Setelah santri mempraktikkan dengan serius gerakan dan bacaan Shalat dengan baik dan benar. Kemudian pembimbing menutup kegiatan bimbingan kelompok dengan meminta seluruh santri duduk dengan rapih dan membaca doa kifaratul majlis dan ditutup dengan salam oleh pembimbing.

Menurut analisis penulis teknik ceramah yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok merupakan teknik yang tepat dalam kegiatan bimbingan di TK/TPA Nurul Mutmainnah, karena melihat santri rata-rata masih anak-anak yang berusia 7-11 tahun yang belum bisa berkomunikasi multi arah secara efektif. Teknik ini juga dapat memudahkan santri dalam memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing untuk menunjang pemahman, mengembangkan kemampuan diri, dan terampil dalam praktik shalat serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam memberikan informasi pembimbing menyesuaikan dengan kemampuan pemahaman santri, dengan cara memberikan pemisalan yang dapat ditangkap nalar anak santri. Ketika suasana kelompok tidak kondusif, pembimbing akan memberikan tepuk atau yel-yel kepada santri supaya kembali memperhatikan pembimbing.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing Ibu Ramlah mengatakan bahwa:

“Menegur santri yang ribut, atau memberikan tepuk yel-yel supaya kembali memperhatikan apa yang disampaikan atau menegur dan memberikan hukuman untuk mengulang materi yang baru dijelaskan dan mengucapkannya dengan keras supaya temannya yang lain juga mendengarkan” (Observasi, 2022).

Mengingat kondisi santri yang senantiasa labil, maka guru pembimbing senantiasa memberikan apresiasi kepada santri yang mengikuti bimbingan dengan cara memberikan sanjungan. Hal ini untuk memotivasi santri yang lain agar mencontoh perbuatannya yang senantiasa semangat dalam mencari ilmu untuk bekal mengarungi kehidupan di dunia dan bekal akhiratnya.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing Ibu Hasnih mengatakan bahwa:

“Biasanya diberi pujian atau hadiah supaya tambah semangat lagi” (Observasi, 2022)

Kemudian beliau juga menambahkan mengenai perubahan setelah mengikuti bimbingan kelompok ini itu terlihat jelas sudah banyak santri yang sudah mulai lancar bacaan shalat dan gerakan shalat nya meskipun masih ada yang harus diperbaiki tapi sejauh ini sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya, dan juga sudah mulai rajin ikut shalat berjamaah di mesjid ikut dengan orang tuanya.

Dari hasil bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah dapat mengenal bacaan shalat dan kemudian menghafalkannya dan juga santri dapat mempraktikkan gerakan shalat sesuai dengan ajaran dan tuntunan yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut penulis ada beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan bimbingan tersebut yakni keluarga, karena keluarga merupakan pendidikan utama pembelajaran anak. Apabila keluarga di rumah rajin melaksanakan shalat maka anakpun akan terlatih untuk mengikuti

orang tua. Faktor kedua, yaitu sekolah karena santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah kebanyakan adalah Siswa SD yang juga ada pembelajaran Islami jadi pergaulan di lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi keberhasilan tersebut.

C. Faktor Penghambat atau Kendala yang dihadapi guru pembimbing di TK/TPA Nurul Mutmainnah

Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh pembimbing dalam menerapkan bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah, jarang mengerjakan shalat, dan ada juga yang memang belum tahu sama sekali bacaan dalam shalat. Hal ini dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhinya, faktor penyebab yang dihadapi santri dalam menjalankan ibadah shalat ini disebabkan oleh perasaan malas yang hampir dirasakan semua santri.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perilaku ibadah Shalat santri sebelum adanya bimbingan kelompok di TK/TPA Nurul Mutmainnah ini berbeda-beda. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Hasnih dan Ibu Rosmiah selaku guru pembimbing atau ustadzah di

TK/TPA Nurul Mutmainnah, Desa Alenangka
Kecamatan Sinjai Selatan mengatakan bahwa :

“perasaan malas hampir semua santri merasakan perasaan malas ini, di samping itu ada juga santri yang tidak tahu bagaimana menjalankan shalat yang baik dan benar, dikarenakan beberapa orang tua santri itu sendiri jarang melaksanakan shalat hal ini berdasarkan ungkapan santri ketika ditanya dirumah biasa melihat orang tuanya shalat atau tidak, di samping itu juga ada santri yang tidak memperdulikan bagaimana tata cara berwudhu dengan baik dan benar, ketika adzan masih ada santri yang sibuk bermain dengan temannya. Adapun kendala yang sering terjadi pada saat menjelaskan bacaan shalat dan mencontohkan gerakannya, santri banyak yang bergurau, saling senggol, saling injak-injak kaki temannya, gara-gara satu orang kadang malah jadi suasana yang ribut, wajar sebagai anak-anak mereka tidak bisa langsung paham dan ingat bagaimana bacaanya, ya jadi penjelasannya harus diulang-ulang” (Observasi, 2022).

Kemudian beliau juga menambahkan mengenai perubahan setelah mengikuti bimbingan kelompok ini itu terlihat jelas sudah banyak santri yang sudah mulai lancar bacaan shalat dan gerakan shalat nya meskipun masih ada yang harus diperbaiki tapi sejauh ini sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya, dan juga sudah mulai rajin ikut shalat berjamaah di mesjid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar Shalat Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah melalui metode ceramah atau teknik pemberian informasi yaitu dengan cara memberikan praktik bacaan segala bergiliran dan praktik langsung dalam bentuk gerakan shalat berjamaah, dengan demikian santri dapat menghafalkan dan mempraktikkan bacaan shalat sesuai dengan ajaran dan tuntunan yang sesuai dengan ajaran islam dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh pembimbing dalam menerapkan bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah, jarang mengerjakan shalat, dan ada juga yang memang belum tahu sama sekali bacaan dalam shalat. Hal ini dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhinya, faktor penyebab yang dihadapi santri dalam menjalankan ibadah shalat ini disebabkan oleh perasaan malas yang hampir dirasakan semua santri. Dan dari

lingkungan terdekat santri itu sendiri dalam hal ini memang ada beberapa orang tua santri yang masih jarang melaksanakan Shalat.

B. Saran

Demi meningkatkan kualitas pelaksanaan bimbingan di TK/TPA Nurul Mutmainnah terutama dalam memotivasi belajar Shalat, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Ustadzah untuk senantiasa mengasah keterampilan dasar mengajar termasuk memanfaatkan berbagai media yang dapat diberikan seperti gambar, audio, maupun video supaya santri lebih tertarik dan lebih mudah memperoleh gambaran dari apa yang dijelaskan.
2. Kepada para orang tua agar senantiasa menjadi tauladan dan motivator bagi anak-anaknya, karena tanpa tindak lanjut di rumah maka bimbingan oleh para pembimbing atau ustadzah di TPA tidaklah berarti apa-apa.
3. Kepada santri untuk memperhatikan ustadzah ketika memberikan bimbingan, karena bimbingan merupakan bantuan yang berkelanjutan dan terus-menerus sehingga perlu diikuti secara seksama

supaya dapat memperoleh hasil bimbingan yang maksimal.

4. Kepada pembaca, penulis berharap kedepannya ada yang melakukan penelitian serupa dengan lebih kritis dan mendalam supaya dapat menjadi koreksi dan perbaikan bagi penelitian ini, selain itu juga supaya menambah jumlah penelitian sehubungan dengan motivasi belajar Shalat santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. D. (2020). *Penerapan Metode Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Di Desa Lasiai*, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Amin, S. M. (2007). *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta: AMZAH.
- Depdiknas, T. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djali, D. (2008) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ernawati, E., (2020). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Salat Anak dengan Penerapan Salat Dhuha pada Siswa Kelompok A di Paud Al-Khodijah Kasiyan Timur Puger Jember*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Hallen, A. (2005). *Bimbingan dan Konseling, Edisi Revisi*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Hartati, D. (2020). *Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa Menjalankan Shalat Fardhu di SMPN 2 Cawas Klaten Jawa Tengah*, Skripsi Fakultas

Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Hasan, I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghailan Indonesia.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups*, Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers.
- Iskandar, I. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1; Jakarta: Gaung Prasda, 2009.
- Iskandar, I. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP. Press.
- Jalaluddin, J. (2012). *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemdikbud, K. (2021) *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, <https://Kemdikbud.go.id/entri/nul>,
- Kementrian Agama RI, (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Balai Pelatihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kuntoro, R. (2004). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT. PPM.
- Kurnanto, M. E. (2013). *Konseling Kelompok*, Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Lexy, J. & Moelong, M. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial, (Kuantitaif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP. Press.

- Makmun, A. S (2002). *Psikologi Kependidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, H. J. (2012). *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurkholifah, S. (2017) *Bimbingan Kelompok dalam Memotivasi Belajar Santri Minhajut Tuhllah Desa Pemulihan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Pangestika, U. A. (2020). *Bimbingan Kelompok untuk Memotivasi Belajar Shalat Santri di TPA Al-Mujahidin Butuh Purworejo*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. III; Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rasyid, S. (2012). *Fikih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rifa'i, M. (2006). *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Cet.I; Semarang: Karya Toha Putra Semarang.
- Rohaeni, E. (2016). *Bimbingan Kelompok melalui Metode Bercerita untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Penelitian pada Siswa kelas VIII di SMP Mekar Arum Cinunuk Kabupaten Bandung), Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

- Romlah, T. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rosmalia, R. (2016). "*Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Peserta Didik Kelas VII N 2 Lampung Selatan*", SKRIPSI UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: Rajawali Pers.
- Sardiman, S. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sitti, H. (2009). *Konsep dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT. Rafika Asditama.
- Sodik, A. (2015). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Cet.I; Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Subroto, S. H. (1999). *Pokok-pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Bandung: IKIP.
- Sudirman, S. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparman, D. (2015). *Pembelajaran Ibadah Shalat dalam Perspektif Psikis dan Medis dalam Jurnal Istek*, Vol.9,No.2.

- Tetik, R. (2001). *“Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya* Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardatul, D., Edy, K., & Drajat, D. (2012). *“Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya.”* Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Wardatul, D., Yulita, Y., & Ayom, A. (2012). *“Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri”*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran : Hasil Wawancara, Dokumentasi dan Observasi

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Judul Skripsi Metode Bimbingan Kelompok dalam
: Memotivasi Belajar Shalat Santri di
 TK/TPA Nurul Mutmainnah.

Nama NURLINDA RESKI

$$\vdots$$

NIM 180202062

$$\vdots$$

Wawancara ini dilaksanakan secara langsung dengan narasumber yang merupakan pembimbing di TK/TPA Nurul Mutmainnah, Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, yang tersebut:

Nama : Ramlah

NIP :-

Tempat,tanggal lahir : Sinjai, 10 November 1980

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala TK/TPA Nurul Mutmainnah

Tanggal wawancara : 20 Juli 2022

Tempat : Teras Masjid Nurul Mutmainnah

Adapun hasil wawancara yang diperoleh diuraikan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja materi bimbingan yang ibu berikan kepada santri?

Materi yang saya sampaikan seputar tentang shalat, seperti kewajiban shalat, syarat wajib shalat, dan urutan gerakan dan bacaan dalam shalat.

2. Bagaimana metode bimbingan kelompok yang ibu berikan dalam memotivasi belajar shalat?

Dalam pelaksanaan bimbingan ini saya menggunakan metode ceramah dan juga ikut mencontohkan gerakannya.

3. Bagaimana perilaku ibadah shalat santri sebelum adanya bimbingan kelompok untuk memotivasi belajar shalat santri ini?

Sebelum dilakukan bimbingan ini itu anak-anak belum tau bagaimana cara menjalankan shalat yang baik dan benar, anak santri biasanya masih sibuk bermain kejar-kejaran ketika adzan berkumandang

4. Apa ada perubahan yang ibu lihat pada santri yang telah mengikuti bimbingan kelompok ini?

Menurut saya sejauh ini sudah ada sedikit perkembangan yang terjadi pada santri rata-rata sudah bisa tinggal beberapa mau diperbaiki baik itu bacaan dan gerakan shalatnya. meskipun belum terlalu maksimal tapi In Sya Allah kalau seiring berjalannya waktu pasti anak-anak santri disini bisa melakukannya dengan baik.

5. Apa saja yang menjadi faktor penghambat atau kendala dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri?

Menurut saya yang menjadi faktor penghambat pada pelaksanaan bimbingan ini yaitu anak-anak susah diatur karena mereka cenderung ngobrol dengan temannya.

6. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan motivasi belajar shalat santri?

Biasanya kami memberikan pujian supaya anak-anak santri tambah semangat lagi dalam belajar, biasa juga kalau ada rezeki lebih biasanya kami beri hadiah meskipun tidak seberapa seperti snack, dan alat tulis.

7. Bagaimana cara ibu menciptakan lingkungan yang kondusif pada saat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar shalat pada santri?

Ketika suasana sudah mulai tidak kondusif, saya akan memberikan tepuk atau yel-yel supaya santri kembali memperhatikan apa yang saya sampaikan, atau menegur dan memberikan hukuman untuk mengulang materi yang baru dijelaskan dan mengucapkannya dengan keras supaya temannya yang lain juga mendengarkan.

Sinjai, 20 Juli 2022
Narasumber

RAMLAH

1. Apa saja materi bimbingan yang ibu berikan kepada santri?

Materi yang biasa diberikan itu tentang bacaan shalat, gerakan shalat, dan tata cara berwudhu yang baik dan benar

2. Bagaimana metode bimbingan kelompok yang ibu berikan dalam memotivasi belajar shalat?

Metode yang diberikan yaitu ceramah, kemudian santri-santri mendengarkan apa yang disampaikan

3. Bagaimana perilaku ibadah shalat santri sebelum adanya bimbingan kelompok untuk memotivasi belajar shalat santri ini?

Sebelum adanya bimbingan ini itu rata-rata santri tidak tau bagaimana tata cara shalat yang baik dan bacaannya juga belum hafal

4. Apa ada perubahan yang ibu lihat pada santri yang telah mengikuti bimbingan kelompok ini?

Ada banyak santri sudah ada yang hafal bacaan shalat dan gerakannya, meskipun masih harus diperbaiki lagi, tapi sudah ada kemajuan dari pada sebelumnya yang belum tau sama sekali

5. Apa saja yang menjadi faktor penghambat atau kendala dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri?

Kendalanya itu santri biasa tidak mendengarkan apa yang dijelaskan karena sibuk juga dengan teman-temannya mengobrol atau bermain jadi temannya yang lain susah untuk fokus mendengar apa juga yang disampaikan

6. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan motivasi belajar shalat santri?

Biasanya diberi pujian atau hadiah supaya tambah semangat lagi

7. Bagaimana cara ibu menciptakan lingkungan yang kondusif pada saat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar shalat pada santri?

Menegur santri yang ribut, atau memberikan tepuk yel-yel supaya kembali memperhatikan apa yang disampaikan

Sinjai, 20 Juli 2022
Narasumber

HASNIH

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Judul Skripsi : Metode Bimbingan Kelompok dalam
Memotivasi Belajar Shalat Santri di TK/TPA
Nurul Mutmainnah.

Nama : NURLINDA RESKI

NIM : 180202062

Wawancara ini dilaksanakan secara langsung dengan narasumber yang merupakan pembimbing di TK/TPA Nurul Mutmainnah, Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, yang tersebut:

Nama : Rosmia

NIP : -

Tempat,tanggal lahir : Sinjai, 31 Juli 1971

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Bendahara

Tanggal wawancara : 20 Juli 2022

Tempat : Teras Masjid Nurul Mutmainnah

Adapun hasil wawancara yang diperoleh diuraikan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja materi bimbingan yang ibu berikan kepada santri?

Materi tentang shalat dan berwudhu

2. Bagaimana metode bimbingan kelompok yang ibu berikan dalam memotivasi belajar shalat?

Metode ceramah karena pembimbing menjelaskan materi yang disampaikan dan juga mempraktekannya agar santri bisa memahami apa yang disampaikan

3. Bagaimana perilaku ibadah shalat santri sebelum adanya bimbingan kelompok untuk memotivasi belajar shalat santri ini?

Sebelumnya santri susah di atur karena malas, dan memang juga belum tau bacaanya

4. Apa ada perubahan yang ibu lihat pada santri yang telah mengikuti bimbingan kelompok ini?

Perubahannya yang terjadi pada santri itu rata-rata sudah bisa dan hafal bacaan nya

5. Apa saja yang menjadi faktor penghambat atau kendala dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar shalat santri?

Kendalanya santri susah untuk memahami apa yang disampaikan karena sibuk bermain dan orang tua dirumah kurang memperhatikan anak-anaknya karena berharap di sekolah atau di tempat mengaji nya sudah belajar padahal waktu anak lebih banyak dirumah

6. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan motivasi belajar shalat santri?

Dengan memberikan pujian kepada santri

7. Bagaimana cara ibu menciptakan lingkungan yang kondusif pada saat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar shalat pada santri?

Menegur santri, biasa diberi hukuman juga seperti menambah hafalan

Sinjai, 20 Juli 2022
Narasumber

ROSMIA

Lampiran : Izin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 049221418, KODE POS 92612

Email : fakultas@sinjai.ac.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERPAKAI/DITASI INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI, 12/05/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 066 D2/III.3 AU/F/2022

Sinjai, 18 Syawal 1443 H

Lamp : 1 Rangkap

20 Mei 2022 M

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Kepala TK/TPA Nurul Mutmainnah, Dusun Annie, Desa Alenangka

di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurlinda Reski
NIM : 180202062
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

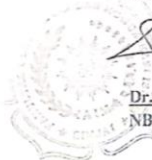
Metode Bimbingan Kelompok dalam Memotivasi Belajar Sholat Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di TK/TPA Nurul Mutmainnah..

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Suriati, M.Sos.I.

NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran : Keterangan Plagiasi



Similarity Report ID: old 3006139565295

PAPER NAME

NURLINDA RESKI BPI 180202062-2.doc
x



WORD COUNT

8413 Words

CHARACTER COUNT

54957 Characters

PAGE COUNT

43 Pages

FILE SIZE

82.9KB

SUBMISSION DATE

Jul 25, 2023 1:49 PM GMT+7

REPORT DATE

Jul 25, 2023 1:50 PM GMT+7

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 19% Submitted Works database



Lampiran : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

NURUL MUTMAINNAH

Alamat : Jl. Poros Dusun Annie, Desa Alenangka, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai, KP: 92661

SURAT KETERANGAN

Nomor: 001 /TPQ-NM/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramlah
 Jabatan : Kepala TK/TPA Nurul Mutmainnah
 Alamat : Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa sebelumnya:

Nama : Nurlinda Reski
 NIM : 180202062
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
 Alamat : Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian selama 2 bulan di TK/TPA Nurul Mutmainnah Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Metode Bimbingan Kelompok dalam Memotivasi Belajar Shalat Santri TK/TPA Nurul Mutmainnah".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Juli 2022
 Mengetahui
 Kepala TK/TPA Nurul Mutmainnah



(.....**RAMLAH**.....)

Lampiran : SK Pembimbing



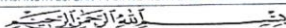
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fakultasimhsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/IPT/XII/2020



SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 0225 D2/III.3.AU/F/KEP/2021

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : Nurlinda Reski
- NIM : 180202062
- Prodi : BPI
- Judul : Metode Bimbingan Kelompok dalam memotivasi Belajar Shalat Santri di TK/TPA Nurul Mutmainnah



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fukisai@sinjai.ac.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1008/SK/BAN-PT/Akred/PT/XIII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 29 Rabiul Awal 1443 H
5 November 2021 M

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I
NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran : Dokumentasi Penelitian

Gambar 1.1

Kegiatan Wawancara dengan Ibu Ramlah



Gambar 1.2

Kegiatan Wawancara dengan Ibu Hasnih



Gambar 1.3
Kegiatan Wawancara dengan Ibu Rosmia



Gambar 1.4
Kegiatan Praktik Shalat secara Berjamaah



Gambar 1.5
Kegiatan Praktik Wudhu Santri Putri



Gambar 1.6
Kegiatan Praktik Wudhu Santri Putra



Lampiran : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Nurlinda Reski
Nim : 180202062
Tempat/ Tgl Lahir : Sinjai, 5 April 2000
Alamat : Desa Alenangka, Kec. Sinjai Selatan
Riwayat Pendidikan :
SD/MI : SDN 115 Annie
SLTP/MTS : SMPN 1 Sinjai Selatan
SMU/MA : SMAN 2 Sinjai
Handphone : 087-814-737-728
Email : nr.lindareski@gmail.com
Nama Orang Tua : Bahtiar (Ayah)
: Herniati (Ibu)